

Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus pada Penduduk Usia ? 35 Tahun di Provinsi Jawa Barat (Analisis Data Riskesdas 2018) = Risk Factors for Diabetes Mellitus in Population Age 35 Years in West Java Province (Data Analysis of Riskesdas 2018)

Sheila Stefani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525043&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah darurat kesehatan global, termasuk di negara Indonesia. Indonesia menduduki peringkat ke-5 di dunia dengan jumlah penyintas DM terbanyak, yakni mencapai 19,5 juta penduduk dewasa (IDF, 2021). Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang mengalami lonjakan angka prevalensi dari tahun 2013 ke 2018, yakni dari 1,3% menjadi 1,7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko kejadian diabetes mellitus pada penduduk usia 35 tahun di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2018 dengan desain studi *cross-sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia ($p = 0,001$), pekerjaan ($p = 0,002$), konsumsi makanan manis ($p = 0,001$), konsumsi minuman manis ($p = 0,001$), aktivitas fisik ($p = 0,001$), obesitas ($p = 0,001$), obesitas sentral ($p = 0,001$), hipertensi ($p = 0,001$), dan perilaku merokok ($p = 0,001$) berhubungan signifikan dengan kejadian DM. Diperlukan peran pemerintah untuk mengencangkan promosi kesehatan terkait pentingnya deteksi dini dan menerapkan pola hidup sehat kepada masyarakat, serta memfasilitasi masyarakat dalam mewujudkannya.

.....Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease which is still a global health emergency problem, including in Indonesia. Indonesia is ranked 5th in the world with the highest number of DM survivors, reaching 19.5 million adults (IDF, 2021). Based on the 2018 Riskesdas report, West Java Province is one of the provinces that experienced an increase in prevalence from 2013 to 2018, from 1.3% to 1.7%. The purpose of this study was to identify risk factors for diabetes mellitus in people aged 35 years in West Java Province. This study uses secondary data from Riskesdas 2018 with a cross-sectional study design. The results of this study indicate that age ($p = 0.001$), occupation ($p = 0.002$), consumption of sweet foods ($p = 0.001$), consumption of sweet drinks ($p = 0.001$), physical activity ($p = 0.001$), obesity ($p = 0.001$), central obesity ($p = 0.001$), hypertension ($p = 0.001$), and smoking behavior ($p = 0.001$) were significantly associated with the incidence of DM. The government's role is needed to intensify health promotion related to the importance of early detection and implementing a healthy lifestyle for the community, as well as facilitating the community in making it happen.